

# **EFEK LAKSATIF EKSTRAK LIDAH BUAYA (*Aloe barbadensis* Miller) PADA MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus musculus*)**

**Alfi Ramadhanti**

## **Abstrak**

Masyarakat menganggap konstipasi sebagai hal ringan yang dapat diobati sendiri, salah satunya dengan lidah buaya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan khasiat lidah buaya sebagai laksatif. 30 mencit dibagi menjadi lima kelompok. Kelompok I, hanya diberikan *aquades*. Kelompok II, kontrol positif diberi *Dulcolax*. Kelompok III, IV dan V berturut-turut diberi ekstrak lidah buaya (ELB) dosis 21 mg/kgBB, dosis 42 mg/kgBB dan dosis 84 mg/kgBB. Kemudian dilakukan pengamatan pada frekuensi defekasi dan konsistensi feses pada seluruh kelompok selama 3 jam. Data frekuensi defekasi diolah dengan uji *one way* Anova dan LSD. ELB kelompok III, IV dan V menunjukkan perbedaan frekuensi defekasi yang bermakna dengan kelompok *aquades* (nilai p 0,005, 0,003 dan 0,012). Data konsistensi feses diolah dengan Kruskal Wallis dan Mann Whitney. Kelompok perlakuan III, IV dan V menunjukkan perbedaan konsistensi feses yang bermakna dengan kelompok *aquades* (nilai p 0,000, 0,000 dan 0,000). Maka disimpulkan bahwa ekstrak lidah buaya dosis 21 mg/kgBB, 42 mg/kgBB dan 84 mg/kgBB memiliki efek laksatif berupa peningkatan frekuensi defekasi dan perlunakan konsistensi feses, tetapi ekstrak lidah buaya dosis 42 mg/kgBB memiliki efek laksatif yang lebih dominan mendekati hasil kontrol positif.

**Kata kunci** : Lidah buaya, Frekuensi defekasi , Konsistensi feses

# LAXATIVE EFFECT OF ALOE EXTRACT (*Aloe barbadensis Miller*) ON WHITE MALES MICE (*Mus musculus*)

**Alfi Ramadhanti**

## **Abstract**

People considered constipation as mild symptom that can be treated, and aloe is an alternative used. This research is to prove the efficacy of aloe as laxative. 30 mice were divided into five groups. Group I, given only distilled water. Group II, the positive control group was given *Dulcolax*. Group III, IV, and V given the aloe extract (AE) 21 mg/kgBB, 42 mg/kgBB, and 84 mg/kgBB. Then researcher observed on defecation frequency and stool consistency in all groups during 3 hours. Defecation frequency data is processed by *one-way* ANOVA and LSD. Group III, IV and V showed significant differences in the frequency of defecation with distilled water group (p-value 0,005, 0,003 and 0,012). Data of stool consistency is processed by Kruskal Wallis and Mann Whitney. Group III, IV and V showed significant differences in stool consistency with distilled water group (p-value 0,000, 0,000 and 0,000). We conclude that the aloe extract 21 mg/kgBB, 42 mg/kgBB and 84 mg/kgBB have laxative effect by increasing the frequency of defecation and showed the effect of softening the stool consistency, but extracts of aloe vera dose of 42 mg/kgBB to have the effect of a more dominant approaching the control of the positive.

**Keywords** : Aloe vera, The frequency of defecation, The consistency of the stool